

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Acute Coronary Syndrome (ACS) merupakan penyumbang utama terhadap penyakit kardiovaskular di seluruh dunia. ACS mengakibatkan 18 juta kematian pada tahun 2016 dan diprediksikan menjadi 23 juta pada tahun 2030 mendatang (Candelaria dkk, 2020). Angka kunjungan ulang pasien post ACS tergolong tinggi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Romalina. M Rasjad Indra (2019), pasien ACS berisiko mengalami kunjungan ulang ke rumah sakit dalam 30-45 hari setelah keluar dari rumah sakit. Penelitian lain juga menyebutkan angka kunjungan ulang pasien ACS ke rumah sakit yang ada di Kanada sebesar 61% selama setahun setelah kunjungan pertama ke rumah sakit akibat ACS (de Oliveira dkk., 2019). Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kunjungan berulang antara lain ketidakpatuhan minum obat, gaya hidup yang tidak sehat dan kurangnya informasi yang diterima baik pasien maupun keluarga (Tonet dkk., 2018). Perlu adanya sebuah intervensi yang dilakukan oleh perawat untuk pasien dengan post ACS selain untuk mengurangi kejadian berulang bisa juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien ACS.

Kunjungan berulang merupakan salah satu indikator untuk mengukur kualitas sebuah rumah sakit dan pelayanan yang diberikan di dalamnya (Lemor dkk., 2019). Tidak hanya berpengaruh untuk rumah sakit kunjungan berulang juga berpengaruh terhadap pasien post ACS dari segi ekonomi menurut penelitian Lamori dkk 2014, mendapatkan hasil bahwa dari semua biaya yang dikeluarkan untuk pengobatan ACS pembiayaan rawat inap ulang lah yang memakan biaya paling besar karena perawatan yang dilakukan biasanya menggunakan manajemen tertentu seperti *angioplasti*, *PCI*, dan *CABG*.

Penyakit ACS berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan penderitanya. Perubahan kondisi fisik, psikososial, dan spiritual pada pasien ACS berpengaruh terhadap kualitas hidup pasien. Pada dasarnya terdapat tiga hal yang berperan menentukan kualitas hidup yaitu mobilitas, rasa nyeri, dan kejiwaan (Ronny, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Kaambwa dkk 2020, menyatakan bahwa kualitas hidup pasien yang menjalani terapi rehabilitasi lebih tinggi dibandingkan dengan kondisi awal pasien saat tidak melakukan terapi. Hasil tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Thomas dkk (2019), bahwa pasien yang mengikuti rehabilitasi jantung mempunyai 40% kemungkinan lebih rendah untuk kembali ke rumah sakit dibanding dengan mereka yang tidak mengikuti rehabilitasi jantung.

Namun tingkat kepatuhan serta partisipasi pasien post-ACS untuk mengikuti CR masih rendah menurut Tiksnadi (2015), hanya 11,35% pasien yang berpartisipasi dalam program ini. Banyak faktor yang memengaruhi partisipasi pasien dalam program CR ini yaitu informasi yang diberikan oleh petugas kesehatan pada pasien, tingkat pengetahuan pasien, usia, faktor kebiasaan, dan faktor ekonomi (Saripudin, Emaliyawati, & Somantri, 2018).

Acute Coronary Syndrome ini sangat sering dibahas namun, kebanyakan hanya membahas tentang pertolongan pertama ketika pasien terkena ACS, penulis jarang menemukan adanya panduan atau media edukasi yang membahas tentang intervensi untuk pasien post-ACS. Berdasarkan hal yang sudah disampaikan diatas penulis tertarik untuk membuat sebuah *booklet* tentang rehabilitasi pasien *post-Acute Coronary Syndrome*.

I.2 Tujuan

I.2.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dengan produk atau luaran berupa *booklet* adalah agar tenaga kesehatan khususnya perawat mengetahui intervensi terbaru tentang perawatan pasien post-ACS, serta memberikan edukasi kepada pasien serta keluarganya tentang rehabilitasi yang dapat dilakukan setelah terkena ACS.

I.2.2 Tujuan Khusus

- a. Perawat dapat mengetahui intervensi terbaru tentang perawatan pasien post-ACS

- b. Perawat dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien post-ACS
- c. Masyarakat dapat mengetahui tentang rehabilitasi yang dapat dilakukan setelah terkena ACS
- d. Memudahkan perawat dalam memberikan edukasi mengenai rehabilitasi post-ACS

I.3 Target Luaran

Target luaran dari karya ilmiah akhir ners (KIAN) ini adalah sebuah karya yang diharapkan mampu membantu tenaga kesehatan khususnya perawat dalam merawat pasien post-ACS agar bisa meningkatkan kualitas hidup serta produktifitasnya di masyarakat dengan menggunakan intervensi yang memang sudah terbukti efektif. Materi yang disajikan mencakup tentang intervensi pasien post-ACS dengan menitik-beratkan pada bukti ilmiah terkini. Luaran KIAN ini adalah sebuah produk *booklet* dengan judul “*Evidence-Based Practice : Rehabilitasi Post-Acute Coronary syndrome*”. Produk tersebut masih dalam proses pengajuan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).